



## Kajian Humor Berbahasa Bali Perspektif *Taksu North* Bali dalam Video "Kawin Campur"

Kadek Astri Cahyanti

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Email: [astricahyanti0328@gmail.com](mailto:astricahyanti0328@gmail.com)

### Info Artikel

Diterima : 15 April 2025  
Direvisi : 27 April 2025  
Diterbitkan : 30 April 2025

Keywords:  
*humour, Youtube, North  
Bali Taksu*

### Abstract

Humour is one of the pragmatic studies dealing with the attitude that tends to be done to arouse feelings of joy and trigger laughter. This study aims to reveal Balinese humor from the perspective of *Taksu North Bali* in the *Kawin Campur* video. The data source in this study uses primary data sources obtained from *Taksu North Bali's YouTube*. There are three stages of data collection, namely the first data collection stage using the listening method while repeated viewing technique on *Taksu North Bali's YouTube*. Second, using the note-taking technique to avoid any missing data. The last stage is the translation technique which aims to translate the Balinese dialogue into *Bahasa Indonesia*. At the analysis stage, the qualitative data collection is processed by using qualitative methods and qualitative descriptive techniques in which describing the facts, then analyzed using humor studies to determine the humor contained in the *Kawin Campur* video on the *Taksu North Bali YouTube* channel. The form of humour presented in the mixed marriage video is understanding, allusion, definition, definite answer, and misunderstanding. Humour presented by the account *Youtube Taksu North Bali* is not only a means of entertainment, but in the videos also includes moral messages for the audience.

## I. Pendahuluan

Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan. Konteks luar bahasa ialah unsur di luar tuturan yang mempengaruhi maksud tuturan. Maksud tidak bisa dilihat dari bentuk dan makna saja, tetapi juga dari tempat dan waktu berbicara, siapa saja yang terlibat, tujuan, bentuk ujaran, cara penyampaian, alat berbicara, norma-norma, dan genre. Salah satu yang dikaji oleh studi pragmatik ialah mengenai humor. (Wikipedia, 2017) Humor dalam bahasa Inggris yaitu *humour*, atau *humor* merupakan sikap yang cenderung dilakukan untuk membangkitkan rasa gembira dan memicu gelak tawa. Istilah ini berasal dari istilah medis Latin kuno, yang mengajari bahwa keseimbangan cairan dalam tubuh manusia, yang dikenal sebagai humor (bahasa Latin: *humor*, "cairan tubuh"), yang diatur oleh kesehatan dan emosi manusia.

Rustono (1999 : 20) humor adalah segala bentuk rangsangan baik verbal maupun non verbal, baik dari segi pendengaran maupun penglihatan, yang potensial memancing senyum atau tawa. Humor dalam hal ini bisa didapatkan dari mana saja. Entah, dari percakapan dengan seseorang yang akhirnya memunculkan humor, dari kejadian sekitar, atau pun humor yang sengaja dibuat sebagai sebuah tontonan.

Di Bali, terdapat sebuah akun *youtube* yang mempersesembahkan video-video yang mengandung sebuah humor di dalam videonya. Akun *youtube* tersebut adalah Taksu North Bali 2. Dalam akun *youtube* channel Taksu North Bali 2 ini dibuat pada tanggal 2 Juni 2020 dengan pemrakarsa I Gede Pasek Sriada yang berasal dari Singaraja. Pada akun *youtube* Taksu North Bali 2 ini memiliki jumlah *viewers* sebanyak 33,046,882 *views* dan terdapat 91 video yang telah di *upload*. Adapun aktor yang sering terlibat didalam video-video tersebut adalah Luh Kiki, suami, anaknya, Luh Nyeng dan masih banyak lainnya. Video yang terdapat dalam akun *youtube* tersebut memiliki durasi berkisar antara 1 menit hingga 10 menit.

Di dalam akun *youtube* Taksu North Bali 2 ini menggunakan Bahasa Bali khas Singaraja dibuat dengan ide-ide kreatif dari produser dan para aktor didalamnya. Di dalam video-video yang ditampilkan dalam akun *youtube* Taksu North Bali mengandung humor atau komedi-komedi yang dikandungnya. Selain mengadung humor, di dalam video tersebut juga diselipkan pesan-pesan moral, yang membuat masyarakat tidak bosan jika terus menonton konten tersebut. Tidak terdapat naskah yang dibuat ketika akan membuat video tersebut, hanya saja konsep yang dirancang, selebihnya terjadi spontanitas yang dikeluarkan oleh para aktor. Tentunya spontanitas tersebut tidak keluar dari konsep yang dirancang. Sehingga hasil yang dipersembahkan, humor didalam video tersebut tidak terlihat kaku, namun semakin lucu. Video-video yang terdapat di akun *youtube* Taksu North Bali ini lebih banyak menceritakan bagaimana kehidupan masyarakat sekarang. Seperti salah satu video yang berjudul "Kawin Campur". Seperti yang kita ketahui, bahwa Bali merupakan pulau yang banyak didatangi wisatawan baik domestik maupun dari mancanegara. Dengan begitu tidak menutup kemungkinan masyarakat Bali menikah dengan wisatawan dari mancanegara dan terjadilah kawin campur. Video-video yang terdapat pada akun *youtube* Taksu North Bali ini juga dapat menjadi wadah untuk melestarikan Bahasa Bali kepada masyarakat Bali dengan melihat fenomena yang terjadi yaitu kurang tertariknya masyarakat untuk mempelajari Bahasa Daerah. Dengan munculnya *konten creator* yang menyajikan video-video lucu berbahasa Bali masyarakat akan lebih tertarik untuk mempelajari Bahasa Daerah khususnya Bahasa Bali karena penyajiannya yang menarik dan tidak monoton. Selain sebagai wadah untuk melestarikan Bahasa Daerah, video-video tersebut juga dapat memperkenalkan Bahasa Bali kepada masyarakat di luar Bali yang tertarik untuk mempelajari Bahasa Bali atau kepada masyarakat yang akan berkunjung ke Bali.

## II. Metode

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya, yaitu pada *youtube* Taksu North Bali. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode simak dibantu dengan teknik menonton pada *youtube* secara berulang, teknik terjemahan, dan teknik catat. Pertama, teknik menonton berulang pada *youtube* bertujuan untuk dapat memahami lebih dalam video Kawin Campur. Kedua, teknik catat digunakan untuk menghindari adanya data yang tertinggal selama penelitian. Teknik terakhir yang digunakan pada metode pengumpulan data yaitu teknik terjemahan untuk menterjemahkan dialog berbahasa Bali ke bahasa Indonesia pada *youtube* Taksu North Bali.

Pada tahap analisis, data-data kualitatif yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan kajian humor untuk mengetahui humor yang terdapat pada video kawin campur pada channel youtube Taksu North Bali.

### III. Pembahasan

#### 3.1 Bentuk Humor Dalam Video Kawin Campur

Dilihat dari strategi pembentukan humor dalam video yang berjudul Kawin Campur dapat ditemukan beberapa teknik-teknik untuk menciptakan humor, yaitu ejekan, sindiran, definisi dan jawaban pasti dan yang terakhir adalah kesalahanpahaman. Bentuk-bentuk humor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 3.1.1 Ejekan

Ejekan atau sarkasme merupakan salah satu bentuk/teknik humor yang paling sering dipakai dalam video yang berjudul "Kawin Campur" ini adalah ejekan. Ejekan ini ditujukan kepada Luh Kiki dan Luh Nyeng dapat dikatakan saling mengejek. Namun, berdasarkan video tersebut, yang lebih mendominasi melakukan ejekan adalah Luh Kiki yang mengejek fisik Luh Nyeng seperti mesin cuci, donal bebek, dan orang untuk menakut-nakuti kuda napel. Dimana perawakan dari Luh Nyeng memang agak gemuk dan tinggi sehingga dikatakan seperti mesin cuci, donal bebek, dan orang untuk menakut-nakuti kuda napel pacar bulenya.

*Kiki : "Mimih ngajak Moris nyai Nyeng, mih Nyeng adi kangguanga nyai, padahal potonganan nyainé cara mesin cuci"*

*Nyeng : "Goban nyainé manakan, emangné awaké boiler?"*

*Kiki : "Donal béké nyai"*

*"Aké tak habis pikir Nyeng, amen aké ngantén jak bulé, apa ye Nyeng?"*

*Nyeng : "Yén nyai jak bule, bulenan nyai"*

*Kiki : "Yee nyai sok jegég gén nyai Nyeng. Nawang nyai sangkal kangguange jak morise né? Morise né nak ngelah kebo napel Nyeng. Nyai sangkal kangguange sing ja kal anggona kurenan nyai, nyai kal nongosin kebo napel ditu, anggona petakut nyai ditu Nyeng"*

Terjemahan:

*Kiki : Mimih, ngajak Moris kamu Nyeng, mih Nyeng kok mau dia, padahal bentuk badanmu seperti mesin cuci*

*Nyeng : Mukamu melahirkan (untuk hewan), emangnya aku ayam boiler?"*

*Kiki : Kamu donal bebek*

*Aku tidak habis pikir Nyeng, kalau aku menikah dengan bule, apa ya Nyeng?*

*Nyeng : Kalau kamu dengan bule, kurapan kamu*

*Kiki : Sok cantik saja kamu Nyeng. Kamu tahu kenapa moris mau denganmu? Moris ini punya kerbau napel Nyeng. Kamu tidak mau dijadii istri, kamu disuruh nungguin kerbau napel, dijadiin penakut kamu disana Nyeng*

##### 3.1.2 Sindiran

Sindiran adalah humor yang dimaksudkan untuk mengejek, mencela, mencemooh pihak lain secara tidak langsung. Dalam video yang berjudul "Kawin Campur" dalam channel youtube Taksu North Bali ini memberikan sindiran yang ditujukan kepada masyarakat luar

bukan terhadap tokoh didalam video tersebut. Berikut contoh kutipan dalam video yang berjudul "Kawin campur" :

*Kiki : "Kéngkénan Nyeng situasi cara jani, biar kéweh yang penting happy"*

*Nyeng : "To artiné nyai idup dalam kepura-puraan dogen"*

*Kiki : "Adénan be aké pura-pura bahagia Nyeng, ané berbahaya to nawang Nyeng? orang jahat tapi pura-pura baik"*

"Mendingan saya pura-pura bahagia Nyeng, yang berbahaya itu tau Nyeng?

Terjemahan:

*Kiki : Bagaimana Nyeng, situasi sekarang, meskipun susah yang penting happy"*

*Nyeng : Itu artinya kamu hidup dalam kepura-puraan saja"*

*Kiki : Mendingan saya pura-pura bahagia Nyeng, yang berbahaya itu tau Nyeng?  
Orang jahat tapi pura-pura baik"*

Pada dialog diatas, Luh Kiki menyindir bahwa masih banyak orang diluar sana yang berpura-pura baik namun, sebenarnya mempunyai niat jahat. Niat jahatnya tersebut ditutupi dengan sikap baiknya, agar mereka tidak diketahui sebagai orang jahat dan lebih mudah untuk melakukan sikap jahatnya.

### 3.1.3 Definisi dan Jawaban Pasti

Definisi adalah penjelasan tentang orang, benda, proses, atau aktivitas batasan atau arti batasan. Sebagai teknik penciptaan humor, dapat dengan mengacu pada teori ketidaksesuaian. (Anita:2007). Artinya, definisi yang diberikan atas suatu konsep oleh pencetus humor, ternyata tidak sesuai dengan yang diasumsikan, atau diprakalapkan oleh penonton. Dalam video "Kawin Campur" terdapat 2 dialog yang memperlihatkan adanya definisi diantaranya adalah :

*Nyeng : "Eh orainé men nyai, cantik wajah to akan pudar dimakan usia, tapi yén cantik hati akan berbahaya sampai tutup usia"*

Terjemahan:

"Eh aku kasi tau kamu, cantik wajah itu akan pudar dimakan usia, tapi jika cantik hati akan berbahaya sampai tutup usia"

Dalam hal ini, Nyeng menjelaskan bagaimana wajah yang tidak akan selamanya cantik. Kecantikan dari wajah akan pudar ketika semakin tua. Namun cantik hati akan terus bersinar meskipun kita sudah tua. Selain itu terdapat juga dialog Luh Nyeng yang menyatakan definisi dan jawaban pasti, berikut kutipannya :

*Nyeng : "Bungut nyai sangkalangangomong makeneh malu mar pesuang, nu luungan jit awaké kén bungut nyainé. Yen jit awaké be di kal ngentut nak makeneh malu, sing ade nak ningehang, sing ade nak tersinggung. Kalau sudah terasa aman dan terkendali mara pesuang. Bila perlu cara rudal scud, cepesyunggg"*

Terjemahan:

Mulutmu jika mau berbicara pikirin terlebih dahulu baru keluarkan, masih bagusan pantatku daripada mulutmu. Kalau pantatku mau kentut berfikir malu, tidak ada yang

mendengar, tidak ada yang tersinggung. Kalau sudah terasa aman dan terkendali baru keluarkan. Bila perlu seperti rudal scud, cepesunggggg

Dalam hal ini Luh Nyeng menyatakan bahwa bagaimana proses ketika berbicara dengan seseorang tanpa membuat orang tersebut tersinggung yang diibaratkan dengan bagaimana proses ketika Luh Nyeng akan kentut. Bahkan Luh Nyeng membandingkan antara mulut Luh Kiki ketika akan berbicara dan pantat Luh Nyeng akan kentut, dan bahkan lebih sopan ketika pantat Luh Nyeng akan mengeluarkan gas.

### 3.1.4 Kesalahpahaman

Dalam video yang berjudul "Kawin Campur" dalam channel *youtube* Taksu North Bali juga terdapat kesalahpahaman. Kesalahpahaman ini terjadi antara dialog antara Luh Nyeng dan Luh Kiki ketika menanyakan bagaimana nanti Luh Nyeng jika mempunyai anak dengan bule yang menyebabkan kelucuan dan ambiguitas.

*Kiki* : "E Nyeng Nyeng, yén nyai manakan, apa ye lekad Nyeng?"

*Nyeng* : "Goban nyainé manakan, emangné awaké boiler?"

*Kiki* : "Donal bebek nyai"

*Nyeng* : "Eh diolas ping solas nah, demen gati nyai ngaé uyut"

*Kiki* : "Maksud aké né kéné Nyeng, nyai kan Indonesia, kurenan nyai né bule, buin pidan nyai manakan, berarti panak nyai né bin pidan Warga Negara Indonesia apa Warga Negara Asing?"

Terjemahan:

*Kiki* : E Nyeng Nyeng, kalau kamu melahirkan (untuk hewan), apa ya yang lahir?

*Nyeng* : Mukamu melahirkan (untuk hewan), emangnya aku ayam boiler?

*Kiki* : Kamu donal bebek

*Nyeng* : Eh ampun sampe sebelas kali, suka sekali kamu buat ribut

*Kiki* : Maksudku begini Nyeng, kamu kan Indonesia, suamimu kan bule, nanti kalau kamu melahirkan, berarti anakmu nanti Warga Negara Indonesia apa Warga Negara Asing?"

### 3.2 Fungsi Humor dalam Video Kawin Campur

Dalam video Kawin Campur dalam channel *youtube* Taksu North Bali yang mengandung humor juga mempunyai fungsi humor yang terkandung didalamnya. Fungsi utama dari humor tersebut adalah sebagai sarana penghibur. Dalam kehidupan masyarakat wacana humor memiliki fungsi utama yakni sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmati humor para penonton dapat tertawa. Tidak hanya sebagai sarana hiburan, video Kawin Campur dalam channel *youtube* Taksu North Bali ini memberikan nasihat dan pesan positif kepada masyarakat. Nasihat dan pesan positif yang disampaikan didalamnya terdapat didalam percakapan antara Nyeng dan Kiki yaitu dalam berbicara hendaknya kita memikirkan kembali apa yang akan kita katakan agar kemudian, perkataan yang kita sampaikan tidak sampai menyenggung perasaan seseorang yang kita ajak berbicara ataupun orang yang mendengarkan apa yang kita ucapkan.

Sebagai sarana mengkritik, dan mengejek. Kritikan atau ejekan dalam bahasa humor biasa tidak bersifat langsung. Hal ini dapat menyebabkan orang lain tertawa atau tersenyum. Seperti dalam video Kawin Campur tersebut Luh Kiki mengejek Luh Nyeng dengan

mengatakan bentuk badannya seperti mesin cuci yang secara spontan menyebabkan tertawa. Selain sebagai sarana hiburan, ejekan, dan kritikan, humor dalam video Kawin Campur ini terdapat juga fungsi humor sebagai sarana menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik. Ada kalanya seseorang diharuskan menjelaskan sebuah konsep kepada orang lain secara apa adanya. Untuk memudahkan penyampaian dicari humor yang relevan dengan topiknya. Bisa juga menggunakan seseorang atau sesuatu yang terkenal untuk menyampaikan atau menjelaskan informasi. Dalam hal ini, dalam video Kawin Campur juga terdapat menyampaikan atau menjelaskan bagaimana nantinya anaknya ketika lahir akan masuk kedalam kewarganegaraan asing atau kewarganegaraan Indonesia. Disana Luh Nyeng menjelaskan secara jelas bagaimana konsepnya apabila ia benar menikah dan mempunyai anak.

#### IV. Kesimpulan

Salah satu tempat dimana kita bisa mendapatkan humor yaitu didalam akun *youtube* channel dari Taksu North Bali. Dalam akun *youtubenya* terdapat banyak sekali video yang mengundang humor. Salah satunya adalah dalam videonya yang berjudul "Kawin Campur". Dalam videonya tersebut terdapat bentuk dominan humor yang ditampilkan diantaranya adalah ejekan, sindiran, definisi dan jawaban pasti, dan kesalahpahaman. Adapun fungsi humor didalam video Kawin Campur ini adalah memiliki fungsi utama yaitu sebagai sarana hiburan. Tidak hanya sebagai sarana hiburan, humor yang ditampilkan juga berfungsi sebagai penyampaian nasihat dan pesan positif, sebagai sarana mengkritik/mengejek dan yang terakhir yaitu berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan/menjelaskan suatu informasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayumi, Putu Nur. *Kajian Humor Berbahasa Bali Dalam Pertunjukan Wayang Cenk Blonk*. STIBA Saraswati Denpasar.
- Berger, Arthur Asa . 2005. *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Penerjemah. M . Dwi Marianto dan Sunarto. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Rustono.1999. *Dasar-dasar Pragmatik*. Semarang: Unnes Press.
- Rahmanadji, Didiek. *Sejarah, Teori, Jenis dan Fungsi Humor*. Seni dan Desain Sastra Universitas NegeriMalang.  
[https://www.academia.edu/21442999/Sejarah\\_Teori\\_Jenis\\_dan\\_Fungsi\\_Humor](https://www.academia.edu/21442999/Sejarah_Teori_Jenis_dan_Fungsi_Humor)
- Wikipedia. (2017, October 29). Dipetik April 10, 2025, dari Wikipedia:  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Humor>
- Youtube Taksu North Bali  
[https://youtu.be/9vmGIUVduyw?si=muER3i6kSn0ca1\\_K](https://youtu.be/9vmGIUVduyw?si=muER3i6kSn0ca1_K)